




Tidak Mudik Tahun Baru

■ Dedikasi Yusaku dan Fahreza untuk PSIM Yogyakarta

YOGYA, TRIBUN - Pergantian tahun identik dengan kehangatan keluarga, meja makan yang ramai, serta jeda sejenak dari rutinitas. Namun, bagi pesepak bola profesional, kalender kompetisi kerap memaksa perayaan itu dirayakan dengan cara berbeda jauh dari rumah dan tetap terikat pada disiplin latihan.

Situasi tersebut dirasakan betul oleh bek asing PSIM Yogyakarta asal Jepang, Yusaku Yamadera, dan gelandang lokal Fahreza Sudin. Keduanya memilih menunda libur panjang demi fokus menjaga performa Laskar Mataram di tengah padatnya jadwal awal Januari.

Bagi Yusaku, keputusan itu bukan perkara mudah. Tahun Baru memiliki makna penting di negaranya, terutama bagi umat Buddha. Keinginan untuk pulang dan berkumpul bersama keluarga harus dikesampingkan karena PSIM dihadapkan pada laga krusial.

"Sebenarnya Tahun Baru adalah perayaan penting di Jepang. Saya ingin menghabiskan waktu bersama keluarga, tetapi pada Januari kami memiliki jadwal pertandingan yang cukup padat," ujar Yusaku, Kamis (1/1).

PSIM Yogyakarta memang hanya memberikan jatah libur sehari dalam lanjutan BRI Super League 2025/2026. Akhir pekan ini, mereka sudah dijadwalkan menjamu Semen Padang FC di Stadion Sultan Agung, Bantul, Minggu (4/1).

Tak bisa pulang kampung, Yusaku memilih cara sederhana untuk tetap dekat dengan keluarga: panggilan video. "Saya tidak punya waktu untuk pulang. Jadi, saya akan menghabiskan waktu bersama keluarga melalui panggilan video," katanya.

Di balik keterbatasan itu, Yusaku menyimpan rasa syukur atas perjalanan panjangnya sepanjang 2025, ia menjadi bagian penting dari keberhasilan PSIM promosi ke kasta tertinggi sepak bola Indonesia dan kini menjalani musim pertamanya di Super League yang musim lalu bernama Liga 1.

"Pada Februari kami berhasil menjuarai Liga 2 dan mendapatkan trofi. Musim ini juga menjadi pengalaman pertama saya bermain di Liga 1 Indonesia. Saya belajar banyak dari rekan-rekan, termasuk pemain asing lain dan budaya di sini. Saya sangat senang," tuturnya.

Pasang target
 Memasuki Tahun Baru 2026, Yusaku memasang target yang jelas baik untuk dirinya maupun untuk PSIM. "Yang utama, saya berharap PSIM bisa bertahan di Liga 1 musim depan. Secara pribadi, saya ingin masuk dalam jajaran sebelas pemain terbaik Liga 1," tegasnya.

Sikap serupa ditunjukkan Fahreza Sudin. Gelandang PSIM itu memilih tetap berada di Yogyakarta, memanfaatkan libur singkat untuk menjaga kondisi fisik sebelum kembali ke lapangan. "Mungkin saya di Jogja saja karena libur cuma sehari. Habis Tahun Baru besoknya sudah latihan lagi, jadi saya fokus jaga kondisi," ujar Fahreza.

Fahreza juga menyimpan resolusi pribadi agar tampil lebih tajam dan produktif, khususnya dalam urusan mencetak gol. "Kalau untuk diri sendiri, semoga bisa tampil lebih baik lagi dan mungkin mencetak gol. Untuk PSIM, semoga tetap bertahan di Liga 1 dan bisa finis di sepuluh besar," ucapnya.

Sejauh ini, PSIM Yogyakarta mencatatkan performa impresif sebagai tim promosi. Dari 15 pertandingan, Laskar Mataram bertengger di peringkat keenam klasemen sementara dengan koleksi 24 poin, hasil dari enam kemenangan, enam hasil imbang, dan tiga kekalahan. Pada Januari 2026, PSIM akan melakoni tiga laga penting, dua pertandingan menghadapi Semen Padang FC dan Madura United sebagai penutup putaran pertama, serta duel melawan Persebaya Surabaya untuk membuka putaran kedua. **(msr)**

BERLATIH - Bek PSIM Yogyakarta, Yusaku Yamadera saat berlatih bersama tim beberapa waktu lalu.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005